

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *SELF CARE* PADA PENDERITA KUSTA DI KECAMATAN BATUPUTIH KABUPATEN SUMENEP

Oleh : Fakhirul Athfal

Penderita kusta dapat mengalami masalah fisik berupa *lagophthalmos*, mutilasi, *absorpsi*, kebutaan, jari kriting, infeksi sekunder pada luka yang dialami dan kelainan fisik atau kecacatan serta dapat menularkan penyakitnya pada orang lain apabila tidak ditangani secara dini dan melakukan *self care*. *Self care* bertujuan membantu diri untuk mengelola kehidupan yang diinginkan, kesehatan, perkembangan, dan kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan *self care* pada penderita kusta di Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep.

Desain yang digunakan yaitu deskriptif dengan menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep pada bulan Maret 2020 sebanyak 25 responden. Teknik sampel yang digunakan *purposive sampling* dan didapat 32 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian dari 25 responden diperoleh distribusi responden menurut usia, diperoleh hampir setengah responden penderita kusta berusia >60 tahun sebanyak 11 orang (44,0%), sebagian besar jenis kelamin penderita kusta adalah perempuan (52,0%), hampir seluruhnya penderita kusta tidak bersekolah (92,0%), hampir seluruhnya penderita kusta sebagai petani (80,0%), keluarga yang berperan dalam perawatan penderita kusta sebanyak 13 responden (52,0%), petugas kesehatan yang berperan dalam perawatan penderita kusta sebanyak 16 responden (64,0%), *self care* cukup sebanyak 21 responden (84,0%).

Diharapkan peran petugas kesehatan lebih ditingkatkan lagi dalam mempromosikan *self care* kepada penderita kusta supaya mendukung proses penyembuhan penderita kusta dan lebih aktif dalam mensosialisasikan penyakit kusta sebagai langkah pencegahan dan menurunkan angka penyebaran penyakit kusta.

Kata kunci : Kusta, self care, faktor.

ABSTRACT

FACTORS THAT RELATING TO SELF CARE IN PEOPLE WITH LEPROSY IN KECAMATAN BATUPUTIH KABUPATEN SUMENEP

By : Fakhirul Athfal

Leprosy patients can suffer physical problems of lagophthalmos, mutilation, absorption, blindness, the kriting, secondary infection in an experienced and abnormalities of physical or disability and can transmit disease to others if not tackled early and do self care. Self care aimed at helping themselves to manage life is in want, health, the development of, and welfare. The study aimed to identify faktor-faktor anything that deals with self care of leprosy in kecamatan batuputih sumenep district.

Design used the descriptive analytic using rancang wake up cross sectional. This study was conducted in kecamatan kabupaten batuputih sumenep in march 2020 as many as 15 respondents. Technique used sampling purposive sample from respondents and 32. Data collection using a questionnaire.

The results of the study of 25 respondents obtained the distribution of respondent according to age, obtained almost half respondents leprosy was < 60 years as many as 11 people (44,0%), of most kinds of sex leprosy are women (52.0%), almost entirely leprosy did not receive any education (92,0%), almost entirely leprosy as farmers (80,0%), the family had played a role in care leprosy as many as 13 respondents (52.0%), health workers had played a role in care leprosy 16 respondents (64,0%), self care enough 21 respondents (84,0%).

Expected the role of health workers be improved in promoting self care to leprosy patients that support the healing process of leprosy and more active to familiarize leprosy as a precautionary measure and to reduce the spread of the disease of leprosy.

Keywords : Leprosy, self care, factors.